

ABSTRAK

Nissa Nur Amalia, Manajemen Strategis Pembinaan Ligo Dalam Pembentukan Kader Dakwah Siyasah (Studi Kasus di DPD PKS Kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kaderisasi dalam partai politik Islam sebagai upaya menjaga kesinambungan gerakan dakwah dan regenerasi kepemimpinan politik. Di tengah perubahan sosial, perkembangan teknologi digital, serta tantangan partisipasi politik generasi muda, proses pembinaan kader memerlukan strategi yang tidak hanya berorientasi pada penguatan ideologi, tetapi juga mampu membentuk karakter, komitmen, dan kapasitas kader secara berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, ligo sebagai sistem pembinaan kader di Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menjadi menarik untuk dikaji karena berfungsi sebagai sarana penguatan nilai keislaman sekaligus pembentukan kader dakwah siyasah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi, serta faktor pendukung dan penghambat pembinaan ligo dalam pembentukan kader dakwah siyasah di DPD PKS Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori manajemen strategis Fred R. David yang menekankan tahapan formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi sebagai kerangka utama analisis. Untuk memperkuat interpretasi temuan, penelitian ini juga menggunakan perspektif manajemen strategis Wheelen dan Hunger serta konsep dakwah siyasah yang dikemukakan oleh Yusuf Al-Qaradawi dan Muhammad Natsir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus bidang kaderisasi, murabbi, dan mutarabbi di lingkungan DPD PKS Kota Bandung. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, pengkodean, dan penarikan kesimpulan secara interpretatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulasi strategi pembinaan ligo dilakukan melalui perencanaan kaderisasi yang terstruktur, penyusunan materi pembinaan berjenjang, dan penyesuaian pendekatan berdasarkan karakter kader. Implementasi strategi dilaksanakan melalui kelompok pembinaan kecil yang menekankan kedekatan relasional antara murabbi dan mutarabbi, internalisasi nilai keislaman, pembinaan nafsiyah, serta penguatan kesadaran sosial-politik secara bertahap. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan perkembangan spiritual, perilaku, kedisiplinan, dan keterlibatan kader dalam aktivitas organisasi dan masyarakat. Faktor pendukung pembinaan meliputi sistem kaderisasi yang terstruktur, kualitas murabbi, budaya organisasi, dan komitmen kader, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu, heterogenitas latar belakang kader, serta belum optimalnya standarisasi evaluasi pembinaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ligo di DPD PKS Kota Bandung berfungsi sebagai instrumen manajemen strategis kaderisasi yang mengintegrasikan dimensi spiritual, sosial, organisatoris, dan dakwah siyasah dalam pembentukan kader secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Strategis, Ligo, Kaderisasi, Dakwah Siyasah, PKS